

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Keberadaan Stadion.....	2
Gambar 2 Peta Kodya Pekanbaru.....	15
Gambar 3 Block Plan.....	15
Gambar 4 Site.....	16
Gambar 5 Site.....	16
Gambar 6 Tribun Stadion Ajax Amsterdam.....	17
Gambar 7 Atap Buka Tutup.....	18
Gambar 8 Struktur Atap.....	18
Gambar 9 Desain Tribun.....	18
Gambar 10 Fungsi Komersial Stadion.....	18
Gambar 11 Gaya Arsitektur Melayu Tradisional.....	21
Gambar 12 Gaya Arsitektur Melayu Modern.....	21
Gambar 13 Standar Lapangan Sepakbola Internasional.....	25
Gambar 14 Standar Lapangan Basket.....	26
Gambar 15 Standar Lapangan Tennis.....	26
Gambar 16 Standar Lapangan Volley.....	26
Gambar 17 Standar Lapangan Takraw.....	27
Gambar 18 Menara eiffel.....	39
Gambar 19 Gedung Opera Sidney.....	39
Gambar 20 Masjid Agung Annur.....	40
Gambar 21 Kantor DPRD Riau.....	40
Gambar 22 Peta Penyebaran Landmark.....	40
Gambar 23 Insert : Pusat Kota.....	40
Gambar 24 Entrance.....	48
Gambar 25 Sirkulasi Orang.....	50
Gambar 26 Sirkulasi Kendaraan.....	50
Gambar 27 Lahan Parkir Kendaraan.....	60
Gambar 28 Arc de Triomphe.....	62
Gambar 29 Perbedaan Level Bangunan.....	67
Gambar 30 Zoning Berdasarkan Aktivitas Multifungsi.....	68

Tabel 1 ; Klasifikasi Stadion berdasarkan kapasitas penonton.

	Type A	Type B	Type C
Kapasitas	>30.000	10.000-30.000	5000-10.000

Sumber : (SNI-T-25-1991-03)

Saat ini stadion Rumbai dijadikan markas sementara bagi PSPS (Persatuan Sepakbola Pekanbaru dan Sekitarnya) yang merupakan klub sepakbola pekanbaru yang berlaga dalam kejuaraan nasional, yang seharusnya PSPS telah memiliki stadion sendiri sekarang, karena markas PSPS yang lama yaitu stadion Hangtuh telah berubah fungsi.

Walaupun stadion Rumbai telah memenuhi syarat dari PSSI (induk organisasi sepakbola nasional), namun stadion ini masih memiliki banyak kekurangan. Fasilitas yang dimiliki stadion ini saat ini memang jauh dari yang diharapkan. Macam-macam fasilitas seperti ruang ganti yang baik, ruang crew, ruang pers, area parkir perlu dikelola dengan baik agar dapat menampung kebutuhan dengan baik, terutama pada pertandingan-pertandingan penting sehingga tidak terjadi overloaded (kelebihan jumlah pengunjung).

Divisi utama Liga Indonesia terdiri dari 28 tim sepakbola yang dibagi kedalam dua wilayah, yaitu wilayah satu dan dua. Masing-masing wilayah terdiri dari 14 tim. Setiap tim mengikuti 26 pertandingan dengan pembagian 13 kali pertandingan kandang dan 13 kali pertandingan tandang. Jadi intensitas Penggunaan Stadion Rumbai untuk pertandingan sepakbola liga Indonesia adalah 13 kali dalam 1 periode / musim.

I.1.4 Kebutuhan Stadion yang Representative di Pekanbaru

Stadion lama Hangtuh milik Pemda Pekanbaru serta menjadi markas PSPS telah beberapa kali mengalami alih fungsi, pada tahun 1999 diganti menjadi sirkuit balap motor (roadrace), dan tahun 2003 diganti lagi menjadi taman kota. Sehingga PSPS dan Pemda kota Pekanbaru tidak memiliki stadion lagi. Sedangkan untuk



lainnya¹⁴ (Malaysia, Brunei, Singapura, Filipina, Thailand, Vietnam, Kamboja, Afrika Selatan, Srilanka, Madagaskar, Papua New Guinea, Hawaii dan Fiji), ini terlihat dari adat yang masih melekat, keberadaan rumah tradisional, dan lainnya.¹⁵

Arsitektur tradisional adalah warisan budaya yang harus dipertahankan dari kepunahan yang salah satunya mungkin disebabkan oleh proses pembangunan modernisasi.

Budaya daerah perlu diimplementasikan dalam arsitektur, perumahan dan permukiman. Dan karena Indonesia memiliki ragam budaya dan arsitektur, maka masing-masing daerah diberi keleluasaan dalam mengembangkan arsitektur di wilayahnya masing-masing.¹⁶

Olehsebab itu untuk menjaga dan tetap melestarikan kebudayaan melayu, pada bidang arsitektur, bangunan pemerintah diwajibkan memasukkan khasanah budaya melayu kedalam bangunan yang dibangun di Riau. Khasanah budaya Melayu menjadi karakter dari bangunan yang ada di Riau. Ini banyak terlihat pada elemen arsitekturnya yang menjadi ciri khas bangunan, misalnya bentuk atap, penampilan atau selubung bangunan. Karakter yang terbentuk menjadi identitas wilayah yang kemudian dalam perkembangannya akan menjadi sebuah *landmark* kota.

Hal ini disebabkan agar dapat mempertahankan ciri khas kebudayaan asli karena pergeseran kebudayaan yang lambat-laun dapat merubah bentuk struktur dan fungsi dari arsitektur tradisional yang menjurus pada kepunahan arsitektur tradisional tersebut.

Dan atas dasar itu pula desain stadion yang akan dirancang dapat beradaptasi dengan bangunan lainnya di Riau dan menjadikannya sebagai *Landmark* kota, karena bangunan ini merupakan bangunan yang mahal dan megah diharapkan dapat mempertahankan identitas budaya melayu dan juga menjadi kebanggaan masyarakat Riau pada umumnya.

¹⁴ DR. Seno H. Putra, M.Pd, *Bahasa Melayu Riau Pasca Sumpah Pemuda*, Riau Pos Online Oktober 2005

¹⁵ www.wikipedia.org/wiki/Filsafat_Indonesia

¹⁶ www.google.com



I.9 DIAGRAM POLA PIKIR

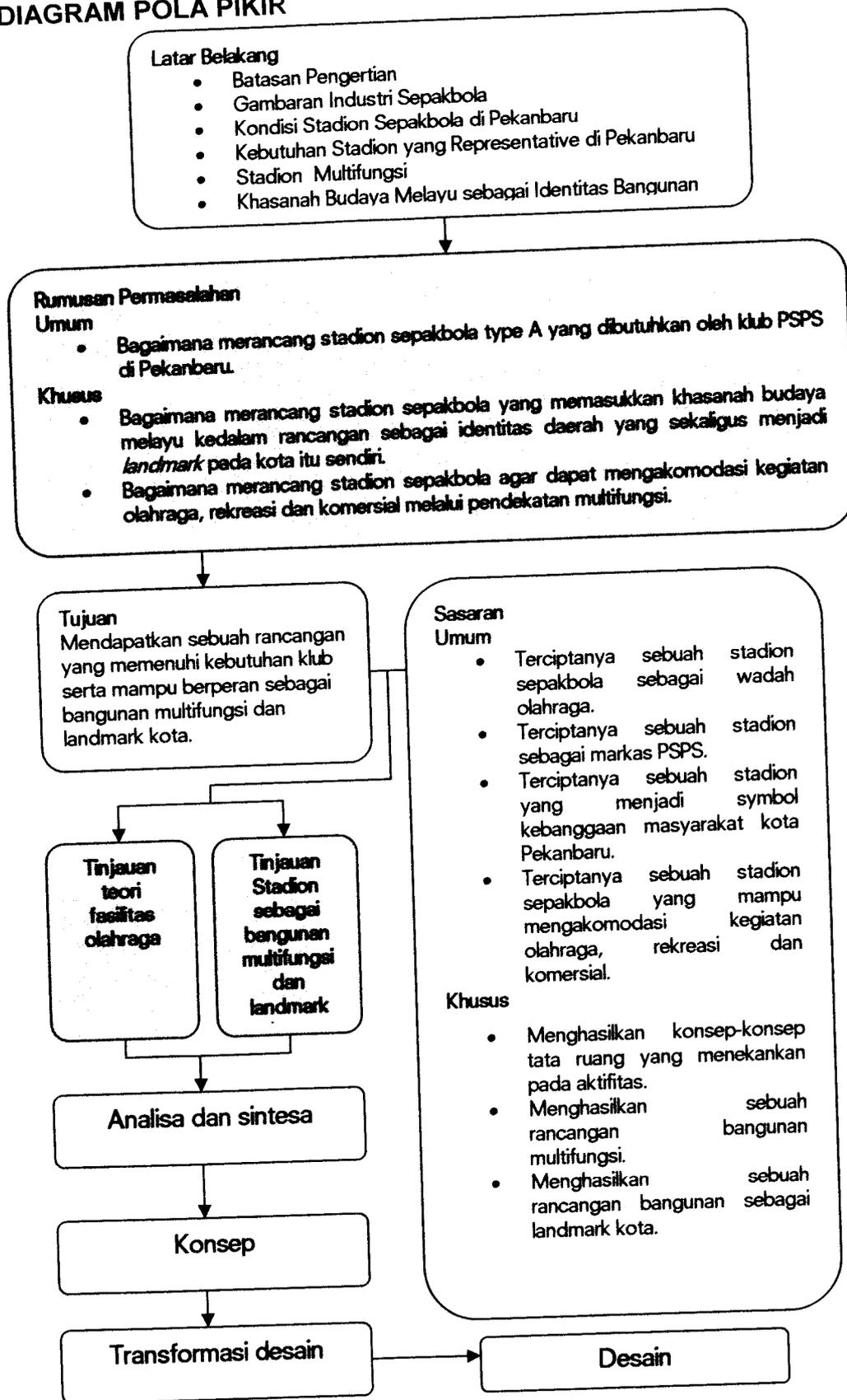


Diagram 1. Pola Pikir



- i. Toilet penonton
- j. Kantor pengelola
- k. Gudang
- l. Ruang panel
- m. Ruang genset
- n. Loker
- o. Ruang keamanan
- p. Ruang pers
- q. Musholla

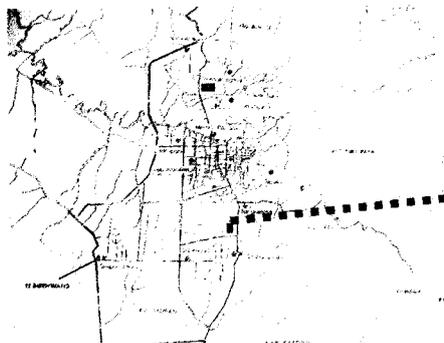
l.10.4 Lokasi dan Tapak

Lokasi Site berada di kota Pekanbaru, tepatnya di Jl.Arifin Achmad kec. Bukit raya. Ada beberapa aspek yang menjadi patokan dari penentuan site :

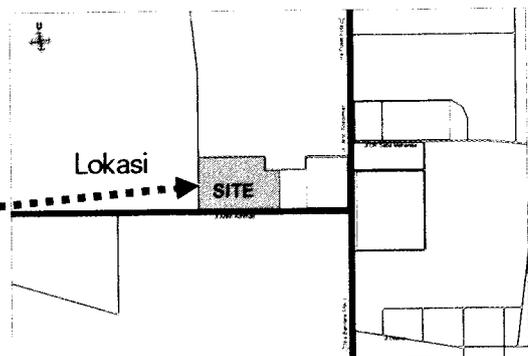
- Akseibilitas. Akses menuju site harus bagus dan mampu mengatur lalu lintas ke dalam site agar tidak terjadi kemacetan, mudah dijangkau.
- Memenuhi kriteria atau peraturan daerah yang tertuang dalam RUTRK.
- Tinjauan Komersial. Menguntungkan dari segi komersial.

Batas-batas site adalah :

- Sebelah utara berbatasan dengan tanah kosong
- Sebelah selatan berbatasan dengan Jl.Arifin Achmad
- Sebelah Barat berbatasan dengan tanah kosong.
- Sebelah timur berbatasan dengan tanah kosong.



Gbr 2, Peta Kodya pekanbaru



Gbr 3, Block Plan



b. Ketersediaan lahan

Lahan yang tersedia sangat luas, karena lahan ini berada didaerah yang sedang berkembang pesat, dan masih memiliki banyak lahan kosong. Untuk perencanaan stadion ini tersedia lahan yang sangat luas yaitu sekitar 33 Ha dengan ukuran 580mx600m, cukup luas untuk sebuah stadion berskala internasional.

c. Nilai strategis kawasan

- Kawasan ini sedang berkembang, karena menjadi penghubung kawasan perkantoran dan pusat kota di Jl.Sudirman dengan kawasan komersial di Jl.Nangka, sehingga memiliki potensi yang bagus dari segi komersial.
- Pencapaian yang mudah ke dalam site dengan berbagai macam transportasi.
- Dekat dengan angkutan udara dan batalyon angkutan darat sehingga menambah nilai plus dari segi keamanan.
- Kontur yang hampir datar memudahkan dalam pembangunan sebuah stadion.

I.11 STUDI KASUS

I.11.1 Stadion Amsterdam Arena



Gbr 6, Tribun stadion Ajax

(Sumber: stadiumguide.com)

Nama stadion	:	Amsterdam Arena
Klub	:	Ajax Amsterdam
Dibangun	:	14 april 1996
Kapasitas	:	51.100 penonton
Press seats	:	216 seats
Bussines seats	:	1.564 seats
Atap menutup	:	20 menit

Stadion Amsterdam Arena termasuk dalam daftar urutan 10 stadion terbaik di Eropa. Yang mana stadion ini menempati urutan pertama diatas stadion lainnya di Eropa.

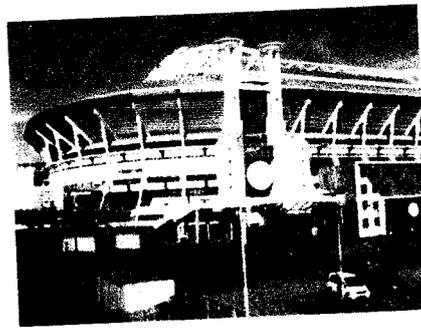
Stadion ini memiliki banyak keunggulan dibanding dengan stadion lainnya didunia, terutama dilihat dari segi penampilan (selubung bangunan). Stadion ini lebih menonjol dibidang teknologi yaitu pada atap yang bisa ditutup yang sekarang



sudah mulai di kembangkan pada stadion-stadion di Asia yang salah satunya di Jepang.

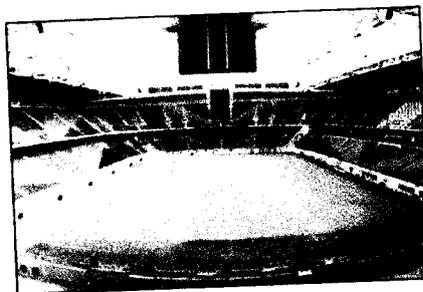


Gbr 7, Atap buka tutup
(Sumber : Stadiumguide.com)



Gbr 8, Struktur Atap
(Sumber : Stadiumguide.com)

Dengan pilihan atap bisa buka-tutup memberikan kenyamanan kepada pengguna baik itu bagi pemain, penonton, maupun penyelenggara. Dengan adanya atap ini bagaimanapun keadaan cuaca tidak mengganggu kegiatan didalam stadion, baik itu latihan, pertandingan maupun kegiatan lain didalamnya.



Gbr 9, desain tribun yang meriah
mencerminkan kemewahan
(Sumber : Stadionguide.com)

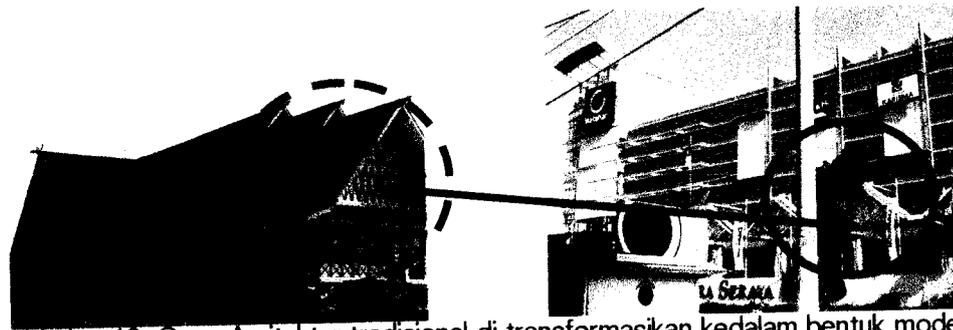


Gbr 10, Fungsi komersial pada stadion
(Sumber : Stadiumguide.com)

Desain yang meriah pada interior stadion mencerminkan kemewahan pada stadion ini, yang secara tidak langsung memberikan semangat tim untuk bertanding dan memancing animo supporter untuk menonton pertandingan tim unggulannya.

Desain tribun telah memenuhi syarat FIFA sebagai stadion yang aman dari segi penyelamatan diri penonton. Ini ditinjau dari jarak pintu maupun tinggi step (tempat duduk).Serta jarak pandang kelapangan yang nyaman, kenyamanan terhadap berbagai macam cuaca.





Gbr, 11 dan 12, Gaya Arsitektur tradisional di transformasikan kedalam bentuk modern, tetapi tetap memperlihatkan khasanah budaya melayu sebagai identitas bangunan.
(sumber : foto doc, juli 2005)

I.12 KEASLIAN PENULISAN

Judul perbandingan :

1. Judul : Stadion Sepakbola di Kabupaten Sleman
 Subjudul : Perancangan Ruang Dalam dan Luar dengan Pendekatan Multifungsi yang Mampu Mengakomodasi Olahraga, rekreasi dan komersial
 Oleh : Ashadir Alkhodri
2. Judul : Pusat Pelatihan Sepakbola Terpadu Sleman
 Subjudul : Mixed Building sebagai Perwujudan Integrasi antar fungsi kegiatan dengan Pemilihan Struktur sebagai Karakter Penampilan Bangunan.
 Oleh : Haris Arie Suryawan
3. Judul : Fasilitas Olahraga Rekreasi di Yogyakarta
 Subjudul : Pengolahan Tata Atur Ruang Dalam dan Luar yang menyatu dengan Alam.
 Oleh : Najha Wardhani

Untuk menjaga keaslian penulisan ini, maka judul tugas akhir ini adalah :

- Judul : Stadion Internasional HangTuah di Pekanbaru
 Subjudul : Perancangan Stadion Sepakbola Sebagai *Landmark* Kota Melalui Pendekatan Multifungsi Yang Dapat Menampung Kegiatan Olahraga, Rekreasi, Dan Komersial



BAB II

TINJAUAN FASILITAS OLAHRAGA

II.1 Kegiatan Olahraga Sepakbola di Pekanbaru

Dicanangkannya Pekanbaru sebagai ibukota peradaban Melayu sedunia, bukan berarti aktivitas olahraga di kota ini rendah. Perkembangan kegiatan olahraga di kota Pekanbaru cukup bagus, ini terlihat dari animo masyarakat yang cukup besar terhadap olahraga. Buktinya dengan berhasilnya Pekanbaru masuk Museum Rekor Indonesia (MURI) karena menyelenggarakan acara senam massal 150 ribu orang.¹⁸ Selain itu tim basket dan sepak takraw Riau masing-masing merupakan juara bertahan di LBI¹⁹ dan kejurnas Takraw Indonesia.²⁰ Dengan besarnya animo masyarakat terhadap olahraga, maka banyak pula berdiri klub-klub olahraga, dan menghasilkan banyak atlet pula. Ini terbukti banyaknya atlet yang ditelurkan oleh daerah untuk tingkat nasional. Provinsi Riau memiliki atlet terbanyak di Pulau Sumatera, dan menempati peringkat 6 terbesar di Indonesia. Fakta ini membuktikan bahwa aktivitas olahraga di Riau tidak bisa dianggap rendah.

Tabel 2. Jumlah atlet daerah kurun waktu 10 juni 2002 s/d 9 juni 2003

No	Provinsi	Jenis Olahraga			Jumlah
		Prestasi	Tradisional	Pelajar	
1	Riau	158.668	44.700	73.210	276.578
	Total Indonesia	2.852.783	1.379.165	2.512.714	6.744.662

Sumber : Pusat Informasi Pendidikan Indonesia, Depdiknas (Data terlampir)

Selain basket dan sepak takraw, olahraga yang paling banyak diminati sekarang ini adalah sepakbola, oleh karena itu agar mengikuti perkembangan olahraga, Riau dibidang persepakbolaan memiliki tim lokal yang bertarung di kancan liga nasional dengan prestasi yang lumayan yaitu PSPS Pekanbaru.

¹⁸ *Senam Riau Sehat Pecahkan Rekor Muri*, Riau Pos edisi agustus 2005

¹⁹ www.riauterkini.com/raga.php?arr=9726

²⁰ www.pikiran-rakyat.com/cetak/2005/0805/25/0706.htm



Tabel 4. Daftar Klub sepakbola Provinsi Riau tahun 2006

No.	Nama Klub	Asal Klub
1	PSPS*	Pekanbaru
2	PSBS+	Bangkinang
3	Persires**	Rengat
4	Persih+	Tembilahan
5	PS Pelalawan+	Pelalawan
6	PS Siak+	Siak
7	PS Kuansing+	Teluk Kuantan
8	PS Duri+	Duri
9	Persemai***	Dumai
10	PS Karimun+	Tj. Balai
11	PS Tanjung Pinang+	Tj. Pinang
12	PS Batam**	Batam

)* Divisi 1 Liga Indonesia 2006

)** Divisi 2 Liga Indonesia 2006

)*** Divisi 2 Liga Indonesia 2004

)+ Zona sumatera untuk penyisihan divisi 2

Sumber : http://id.wikipedia.org/wiki/Divisi_Dua_Liga_Indonesia

Untuk sebuah klub nasional, PSPS Pekanbaru belum memiliki stadion sendiri untuku sebuah markas, padahal fasilitas olahraga akan menunjang peningkatan kegiatan olahraga.²² Sekarang ini PSPS selalu menggunakan Stadion Rumbai milik perusahaan Caltex untuk berlatih dan bertanding. Padahal klub yang berjudul *Asykar Bertuah* ini pernah menjadi klub elitnya Indonesia. Stadion milik PSPS dulu sudah beberapa kali berubah fungsi dan terakhir sekarang sudah menjadi taman kota. Sejak itu prestasi PSPS terus merosot.

Fasilitas olahraga yang dimiliki Pekanbaru saat ini adalah :

- GOR Tribuana milik Pemda
- Gelanggang renang Kalijuhang milik Pemda
- Stadion Rumbai milik Swasta
- GOR Renang milik swasta
- GOR / Hall A sport centre milik swasta sebagai GOR terbaik di Indonesia.
- 3 unit Lapangan golf, milik swasta dan militer.

²² www.riapos.com/web/content/category/1/3/3/



6. Sirkulasi

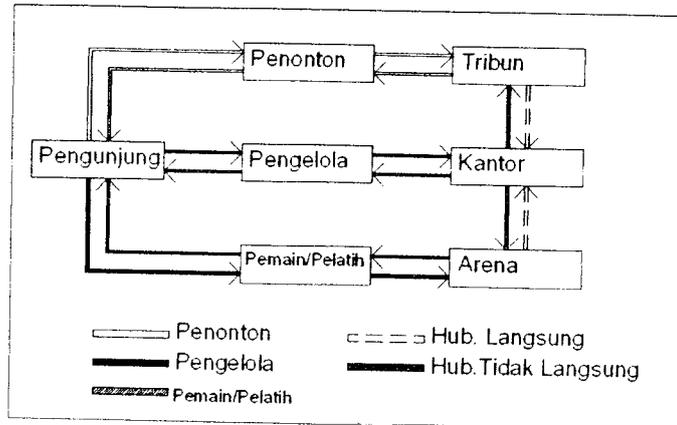


Diagram. 2. Bagan Sirkulasi Pengunjung
(sumber SNI T - 25 -1991 -03)

7. Pintu

- Lebar min 1.10 meter dengan arah bukaan keluar.
- Jarak antar pintu maks 25 meter.

8. Tata Cahaya

- Untuk latihan dasar min 100 lux, pertandingan min 300 lux, video dan dokumentasi 1000 lux.
- Penempatan bisa menggunakan tiang atau di lisplank stadion.

9. Tata Suara

Tingkat kebisingan maks 75 desibel.

II.3.3 Pelaku Kegiatan

Profil Pengguna

1. Pengguna tetap

a. Pengelola

- *Pimpinan*
- *Staf dan karyawan*
- *Administrasi*
- *Office boy*
- *Security*
- *Pemadam kebakaran*



Disamping itu ada juga lokasi rekreasi yang benar-benar dikelola pemerintah kota untuk menghasilkan devisa, misalnya seperti :

- Taman rekreasi danau buatan
- Balai Adat Melayu
- Taman Alam Mayang
- Taman Puteri Kaca Mayang
- Kebun binatang Kasang kulim
- Berbagai museum,dll

Lokasi site sekarang ini merupakan daerah berkembang, pemukiman penduduk tumbuh dengan cepat. Tetapi di sekitar site dan wilayah site keselatan sampai perbatasan kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar belum memiliki tempat rekreasi atau tempat santai disore dan malam hari. Dengan perencanaan stadion multifungsi yang merangkul fungsi rekreasi, diharapkan konsentrasi baru tempat rekreasi dapat terwujud.

2. Komersial

Berbelanja adalah mesin utama dari kehidupan kota. Kegiatan berbelanja terkait erat dengan kegiatan komersial, hal ini terjadi karena adanya hubungan permintaan dan penawaran. Kebutuhan akan barang masyarakat kota pasti lebih besar daripada masyarakat desa. Olehkarena itu kegiatan komersial merupakan kegiatan bisnis yang akan mencukupi kebutuhan atau permintaan.

Pertumbuhan dan perkembangan kota mengindikasikan bahwa kegiatan komersial lebih cenderung pada penggunaan sisi jalan. Seperti yang terlihat dewasa ini bahwa jalan raya lebih banyak digunakan untuk kegiatan usaha dibandingkan untuk perumahan. Dengan kondisi ini sebaiknya kegiatan komersial dipusatkan pada suatu kawasan pusat perbelanjaan. Agar perkembangan kota lebih terstruktur.

Pusat Perbelanjaan merupakan fasilitas yang mewadahi aktivitas komersial dan rekreasi masyarakat. Sebagai bangunan komersial, Pusat Perbelanjaan berperan dalam memenuhi kebutuhan pokok, merepresentasikan citra, identitas, dan gaya hidup masyarakat.³⁰ Olehkarena itu perlulah dipertimbangkan apakah bangunan yang dirancang dapat berfungsi dengan baik untuk mewadahi aktifitas komersial,

³⁰ www.digilib.art.itb.ac.id/go.php?id=jbptitbart-gdl-s2-2003-meitiyadiy-433



rekreasi dan komersial diharapkan tetap berjalan sebagai wadah dari kegiatan komersial masyarakat sekitarnya.

IV.1.1 Hubungan Antar Ruang

Stadion sebagai bangunan multifungsi memiliki 3 ruang utama yaitu :

1. Bangunan utama berupa stadion.
2. Fasilitas komersial berupa department store.
3. Fasilitas rekreasi berupa lapangan dan arena olahraga serta taman bermain.

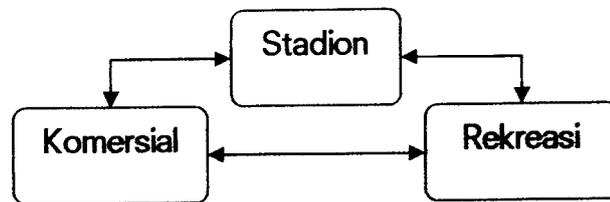


Diagram 7. Pola Keterkaitan Ruang Utama Bangunan Multifungsi

Setiap kegiatan dikelola sendiri-sendiri dengan manajemen yang terpisah atau per masing-masing kegiatan, tetapi tetap dalam satu system kendali yaitu pengelola bangunan multifungsi. Tiap bangunan saling memiliki keterkaitan, setiap bangunan menjadi penunjang dari bangunan lain.



Stadion tidak membutuhkan energi yang besar setiap harinya. Energi yang besar dibutuhkan jika diadakan event-event didalamnya. Oleh sebab itu diperlukan pembangkit energi sendiri agar tidak mengganggu kegiatan lainnya pada bangunan multifungsi.

- Komersial membutuhkan energi listrik untuk pencahayaan, suara, system komputer, system transportasi bangunan, system penghawaan.

Pencahayaan yang dibutuhkan oleh komersial terbagi atas :

- Pencahayaan ruang dan retail
- Pencahayaan reklame (advertising boards)
- Pencahayaan jalan keluar (jalur penyelamatan)

Tata suara yang dibutuhkan komersial :

- Memberi informasi dan pengumuman kepada pengunjung.

System komputer yang digunakan adalah :

- CCTV untuk pihak keamanan untuk mengontrol aktifitas komersial
- Sistem komputer pengelola.

System transportasi bangunan yang digunakan adalah :

- Eskalator
- Elevator.

System penghawaan buatan yang digunakan adalah :

- Air conditioner (Ac)

Komersial membutuhkan energi listrik setiap hari untuk menjalankan aktifitas komersial. Aktivitas komersial membutuhkan energi listrik sendiri, untuk itu agar aktivitas komersial berjalan lancar dan tidak terganggu dengan aktivitas lain pada bangunan multifungsi, sebaiknya komersial memiliki sumber listrik cadangan sendiri (genset).

- Rekreasi terbagi 2, indoor dan outdoor.

- Rekreasi outdoor seperti taman bermain dan lapangan olahraga membutuhkan listrik untuk pencahayaan dimalam hari, pompa kolam, dan lansekap.



pengelolaannya, serta untuk meningkatkan efektifitas tata ruang. Karena semakin jauh instalasi, maka semakin besar pula biayanya. Oleh sebab itu distribusi air sebaiknya lebih dekat dengan aktivitasnya, karena semakin dekat sumber dan aktivitas, maka semakin murah pula biayanya.

Air Kotor

Air kotor terdiri dari air bekas buangan, air limbah dan air hujan. Tiap jenis ini harus dipisahkan pada penampungan yang berbeda. Pembuangan air kotor sebaiknya dikelola oleh masing-masing aktifitas pada bangunan multifungsi, karena lebih efektif dan efisien pada instalasi.

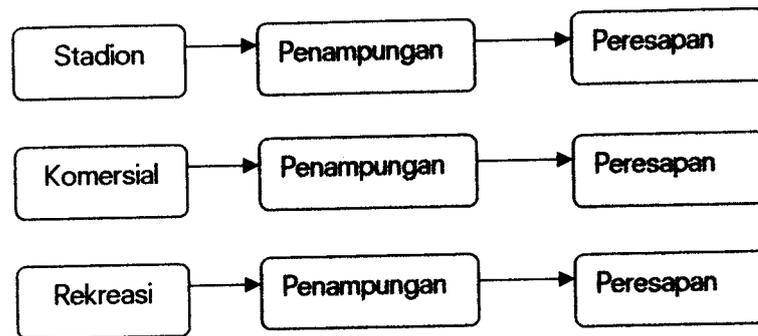


Diagram 11. Bagan pembuangan air kotor bangunan multifungsi

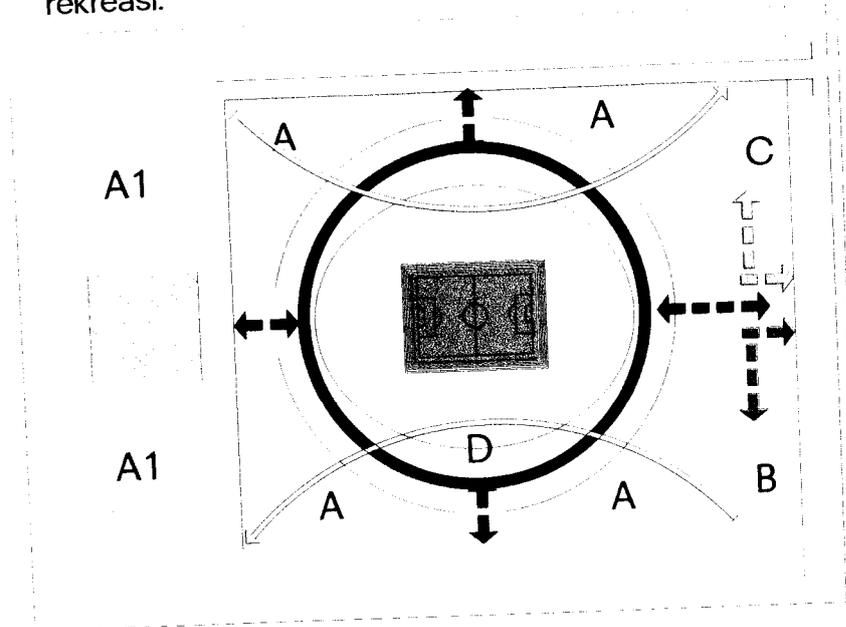
Pembuangan air kotor dipisahkan karena air kotor dapat menjadi masalah yang besar pada bangunan jika tidak sesuai antara jumlah pemakai dan kapasitas pembuangan, apalagi bangunan multifungsi merupakan wadah kegiatan yang menampung ribuan orang.

Pembuangan air kotor harus dialirkan sependek mungkin dan tidak boleh berbelok-belok. Bangunan multifungsi adalah bangunan yang besar, jika bangunan multifungsi menggunakan pembuangan yang bersifat terpusat, maka akan tidak efektif dari segi biaya dan jarak. Oleh karena itu agar pembuangan air kotornya berjalan lancar, sebaiknya dipisahkan antara masing-masing kegiatan pada bangunan multifungsi, agar memudahkan dalam pembuangan dan efisiensi dalam instalasi.

3. Parkir rekreasi

Parkir ini diletakkan berbeda dengan parkir stadion dan komersial. Fasilitas rekreasi lebih banyak digunakan pada sore hari, mungkin untuk kegiatan santai ataupun olahraga rekreasi. Parkir rekreasi dibagi menjadi :

- Parkir pengunjung untuk santai disore hari atau pada taman bermain.
- Parkir olahragawan yang akan menggunakan fasilitas olahraga rekreasi.



Keterangan :

-  Jalur kendaraan stadion (umum)
-  Jalur kendaraan Pengunjung komersial
-  Jalur Pengunjung rekreasi
-  Jalur kendaraan Atlit, official team dan tamu penting
-  Jalur Umum
Kecuali pada hari-hari penyelenggaraan event pada stadion, digunakan untuk pejalan kaki atau sirkulasi orang

- A : Parkir Mobil stadion
- A1 : Parkir motor stadion
- B : Parkir kendaraan komersial
- C : Parkir kendaraan rekreasi
- D : Parkir kendaraan Atlit, official team, wasit dan tamu penting.

Gbr 27. Lahan Parkir Kendaraan



kota perlu dilakukan pendekatan-pendekatan bangunan yang bisa dibaca jelas sebagai bangunan stadion.

IV.2.5 Karakter

Sebuah bangunan agar mudah dikenali harus memiliki karakter. Karakter timbul dari penampilan, keunikan, dan perbedaan.⁴⁶ Karakter yang kuat akan memberikan kesan yang lebih kuat juga dan memperjelas keberadaan suatu bangunan.

1. Penampilan Bangunan

Penampilan bangunan sangat menjadi pokok dari landmark. Orang akan mudah mengenali bangunan dan identitas daerah adalah dengan melihat penampilan bangunan. Fasad stadion yang memiliki arti dan mudah dipahami akan mudah diterima dalam pikiran masyarakat dan dengan itu pula akan tercipta imej atau pandangan bahwa stadion sebagai landmark kota. Konsep penampilan stadion sebagai landmark merupakan gambaran atau perwujudan dari konsep rekreatif, komersial dan keolahragaan. Sehingga menjadi daya tarik pengunjung dan memberikan kejelasan bahwa sebenarnya bangunan tersebut memiliki fungsi olahraga, rekreasi dan komersial.

2. Keunikan

Bangunan yang unik lebih cepat ditangkap masyarakat, karena keberadaan bangunan unik biasanya jarang. Masyarakat pada umumnya senang melihat bangunan unik, oleh sebab itu untuk menangkap pandangan masyarakat maka perancangan stadion sebaiknya berbeda dari stadion yang pernah ada sebelumnya dengan kata lain harus ada inovasi pada fasad stadion.

3. Hierarki

Hierarki atau perbedaan sangat penting dalam membentuk sebuah landmark. Karena dengan adanya perbedaan memberikan kesan yang lebih menonjol pada sebuah bangunan. Misalnya, yang membuat istana menjadi sangat istimewa adalah perbedaan dengan bangunan lain. Begitu juga dengan stadion, agar terlihat berbeda

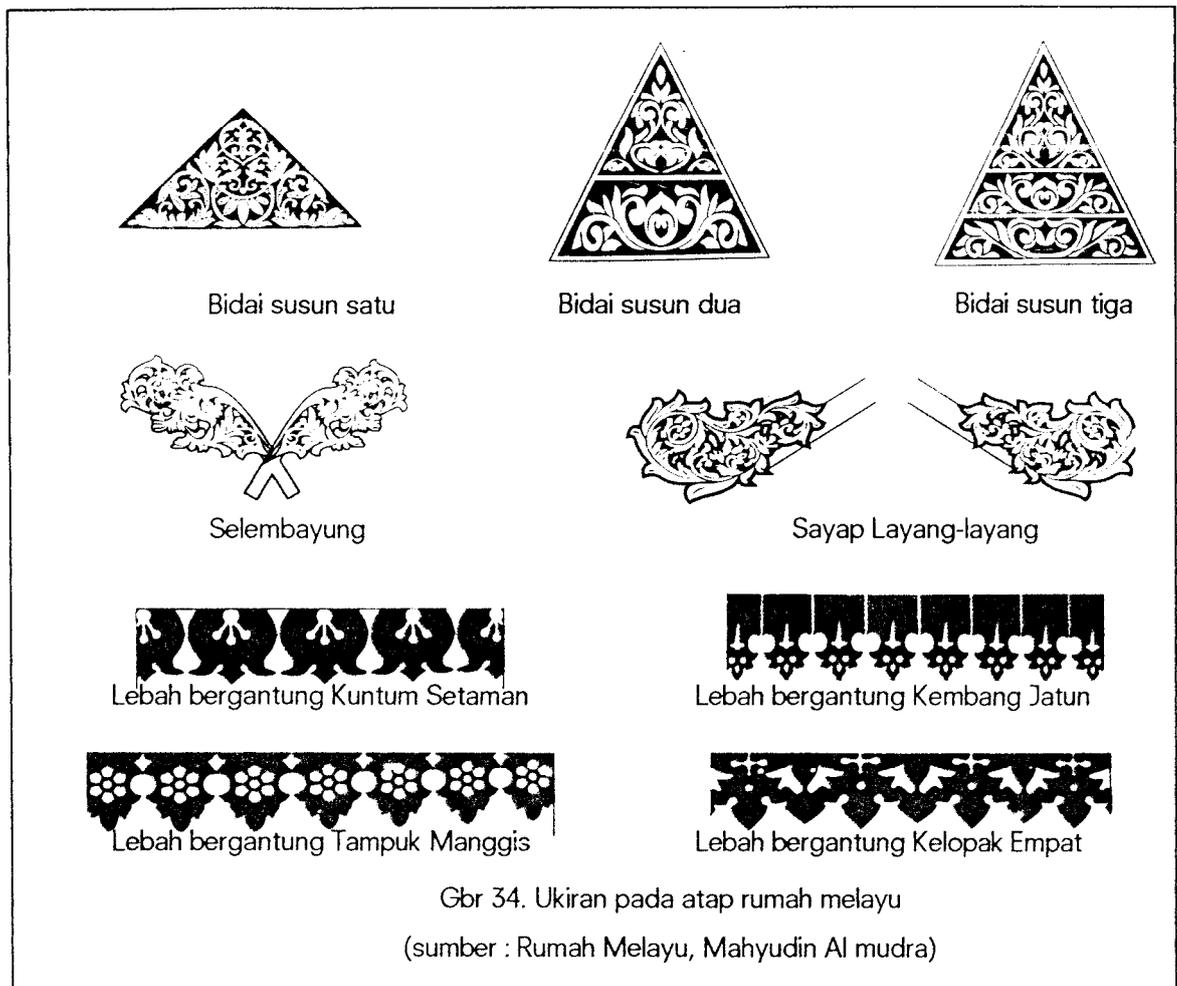
⁴⁶ Laksmi G. Siregar, *Reduksi dalam Arsitektur*, Fenomenologi dalam Konteks Arsitektur. 2005. hlm 25



perlu beberapa langkah yang menimbulkan kesan perbedaan antara stadion sebagai landmark dengan bangunan biasa :

- Meletakkan stadion pada daerah yang disekitarnya merupakan bangunan yang lebih kecil, yang tentunya sesuai dengan peraturan tata kota.
- Meletakkan stadion pada kawasan bangunan yang menjulang tinggi.





V.2.5 Konsep Sirkulasi

Dasar Pertimbangan :

- Agar memudahkan lalu lintas orang dan kendaraan pada bangunan.
- Penciptaan suasana yang aman dan nyaman pada tiap-tiap kegiatan pada bangunan multifungsi.

Maka konsepnya adalah pola sirkulasi satu arah. Tujuannya mengarahkan orang dan kendaraan pada satu tujuan serta mengatur alur lalu lintas tanpa ada perpotongan atau cross yang berarti pada tiap-tiap kegiatan bangunan multifungsi. Sirkulasi dibuat mengelilingi bangunan dengan pemisahan sirkulasi orang dan kendaraan.

